

## Sosialisasi Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Stick* di SMP 3 Suwawa

Muthia<sup>1</sup>, Indhitya R. Padiku<sup>2</sup>, Huzaima Mas'ud<sup>3</sup>, Sri Ayu Ashari<sup>4</sup>, Ihsanulfu'ad Suwandi<sup>5</sup>,  
Sitti Suhada<sup>6</sup>, Mukhlisulfatief Latief<sup>7</sup>, Moh. Putra Meikal Rauf<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Jurusan Teknik Informatika, Universitas Negeri Gorontalo

mutia@ung.ac.id<sup>1</sup>, indypadiku@ung.ac.id<sup>2</sup>, huzaima@ung.ac.id<sup>3</sup>, sriayu@ung.ac.id<sup>4</sup>, ihsanulfu'ad@ung.ac.id<sup>5</sup>,  
sittisuhada@ung.ac.id<sup>6</sup>, mukhlis@ung.ac.id<sup>7</sup>, pmeikal@mahasiswa.ung.ac.id<sup>8</sup>

### **Abstract**

*The talking stick type of cooperative learning model is a teaching strategy that encourages students to voice their thoughts through the use of sticks. This teaching strategy aims to instill students' confidence to voice their thoughts and speak in class, making learning fun and comfortable for everyone. The steps of the talking stick learning model include Topic selection, Sequence selection, Speaking, Listening, Collaboration and response, Moving to the next member and Closing the learning. SMP Negeri 3 Suwawa is one of the schools that has not implemented cooperative learning models. The purpose of this service is to socialize the talking stick cooperative learning model so that this learning model can be applied in the classroom in every learning. the result of this service is the creation of an active class with the talking stick cooperative learning model. The socialization provided went smoothly and provided active learning results so that it provided a solution to the development of an active and effective learning model.*

**Keywords:** Cooperative Learning Model, Talking Stick.

### **Abstrak**

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* merupakan strategi pengajaran yang mendorong siswa untuk menyuarakan pikirannya melalui penggunaan tongkat. Strategi pengajaran ini bertujuan untuk menanamkan kepercayaan diri siswa untuk menyuarakan pemikirannya dan berbicara di kelas, menjadikan pembelajaran menyenangkan dan nyaman bagi semua orang. Langkah-langkah dari model pembelajaran *talking stick* antara lain Pemilihan topik, Pemilihan urutan, Berbicara, Mendengarkan, Kolaborasi dan tanggapan, Bepindah keanggota berikutnya dan Penutup pembelajaran. SMP Negeri 3 Suwawa salah satu sekolah yang belum menerapkan model-model pembelajaran kooperatif. Tujuan dari pengabdian ini untuk melakukan sosialisasi model pembelajaran kooperatif *talking stick* sehingga model pembelajaran ini bisa di terapkan di dalam kelas pada setiap pembelajaran. hasil dari pengabdian ini merupakan terciptanya kelas yang aktif dengan model pembelajaran kooperatif *talking stick*. Sosialisasi yang diberikan berjalan dengan lancar dan memberikan hasil pembelajaran yang aktif sehingga memberikan solusi pada pengembangan model pembelajaran yang aktif dan efektif.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif, Talking Stick

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu hak dasar yang dimiliki setiap orang. Setiap orang memiliki berbagai alasan, memerlukan ilmu pengetahuan agar dapat menjalani kehidupannya. Landasan pembedaan manusia dengan organisme lain dalam hal hidup dan keberadaannya adalah pendidikan. Salah satu faktor penentu kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan. Jelas sekali bahwa beban untuk menciptakan angkatan kerja yang berkualitas adalah pendidikan yang berkualitas. Namun, tidak mungkin membayangkan bagaimana bangsa ini akan berkembang jika Ashur tidak mampu menyelesaikan proses

pendidikan ini. Oleh karena itu, tujuan utama kebijakan pemerintah adalah untuk mendukung industri pendidikan.

Tujuan utama model pembelajaran adalah membantu siswa menjadi lebih mahir dalam belajar. Guru dapat memilih model pembelajaran yang paling efektif untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran sebagai pedomannya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang mendorong siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* yang disosialisasikan di SMP N 3 Suwawa dikelas VII. Pada tahapan pertama yaitu membentuk 3 kelompok di dalam kelas. Tahap kedua, memberikan materi sesuai jadwal. Tahap ketiga, memulai menguji siswa-siswi tentang materi yang diberikan apakah mereka paham atau tidak dengan materi itu dan tahap keempat, menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*, Pengenalan model *Cooperative Learning Talking Stick* di SMP N 3 Suwawa merupakan langkah positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sebelum menerapkan model ini, harus menjalani pelatihan tentang konsep dan teknik penerapan *Talking Stick*. Dimana untuk memastikan bahwa setiap siswa memahami arti tongkat tersebut dan aturan penggunaannya.

Model ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran. Setiap siswa merasa dihargai dan mempunyai ruang untuk berpartisipasi. Dengan *Talking Stick*, siswa mempunyai kesempatan untuk berlatih berbicara di depan kelompok, yang memperkuat keterampilan komunikasi mereka. Model kolaboratif ini mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok, menghargai pendapat temannya, dan mencapai tujuan bersama dalam pembelajaran.

## 2. Metode Pelaksanaan

Sosialisasi model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* ini dilakukan dengan penyampaian materi tentang model-model pembelajaran yang dapat di gunakan di dalam kelas. Adapun mekanisme atau tahapan sosialisasi model pembelajaran kooperatif *Talking Stick*:

- a) Pemilihan topik.
- b) Pemilihan urutan.
- c) Berbicara.
- d) Mendengarkan.
- e) Kolaborasi dan tanggapan.
- f) Berpindah keanggota berikutnya.
- g) Penutup pembelajaran

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada sosialisasi ini antara lain :

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik, misalnya membuat 1 kelompok terdiri 5 hingga 8 siswa.
2. Guru langsung menyiapkan dulu sebuah tongkat yang panjangnya 12cm tau boleh juga ukuran tongkat itu lebih.

3. Guru terlebih dahulu menyiapkan sebuah materi pokok yang akan dipelajari oleh peserta didik.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompoknya untuk membaca dan mempelajari materi tersebut.
5. Siswa diberikan waktu atau kesempatan untuk berdiskusi membahas masalah yang terdapat didalam materi yang diajarkan.
6. Guru mempersiapkan setiap anggota kelompok untuk menutup isi bacaan setelah waktu selesai.
7. Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan kemudian memberikan kepada salah satu anggota kelompok.
8. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat dan siswa tersebut harus menjawab pertanyaan dari gurunya.
9. Guru memberikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan.
10. Guru melakukan evaluasi atau penilaian, baik secara kelompok maupun individu, dan kemudian menutup pembelajaran.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Hasil**

##### *1. Pembentukan kelompok*

Dalam pembentukan kelompok menghitung jumlah siswa hasilnya hanya 15 orang siswa saja. Setelah dihitung pun membagi jumlah siswa menjadi 3 kelompok yang dimana di dalam 1 kelompok tersebut memiliki 5 anggota yang 1 anggota akan mejadi leader atau ketua yang memimpin pada proses diskusi nanti.



Gambar 1. Tahapan Pembentukan Kelompok

##### *2. Penyampaian materi*

Setelah membagi kelompok di kelas tersebut kemudian menyampaikan materi yang akan ajarkan kepada mereka. Sebelum mengajarkan materinya siswa diarahkan berdoa untuk kelancaran belajar di dalam kelas. Setelah mereka berdoa langsung memberikan materinya, untuk pembelajaran yang lakukan di SMP 3 SUWAWA ini menjelaskan

materi tentang kerajinan tekstil. Disini menjelaskan kepada anak siswa yakni pengertian kerajinan tekstil, fungsi, prinsip, jenis, karakteristik, dan proses produksi kerajinan tekstil. Pengertian Kerajinan Tekstil Kerajinan tekstil adalah karya seni yang terbuat dari bahan tekstil. Tekstil adalah bahan yang diperoleh dari serat yang diolah menjadi benang atau kain. Tekstil dapat dibentuk dengan berbagai cara, antara lain penjilidan, penjahitan, penyulaman, dan pengepresan. Namun dalam pengertian sehari-hari, istilah tekstil sendiri dapat digolongkan dalam benang atau kain.



Gambar 2. Penyampaian Materi

### 3. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick

Setelah memberikan materi mengenai apa saja yang terdapat di kerajinan tekstil mulai dari pengertian kerajinan tekstil, fungsi, prinsip, jenis, karakteristik, dan proses produksi kerajinan tekstil. Kemudian masuk ke penerapan model pembelajaran *kooperatif talking stick*, setelah menyampaikan materi dan membagi siswa menjadi 3 kelompok yang dimana 1 kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Kemudian menjelaskan dulu kepada siswa apa itu model pembelajaran kooperatif *talking stick*. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* merupakan strategi pengajaran yang mendorong siswa untuk menyuarakan pikirannya melalui penggunaan tongkat. Strategi pengajaran ini bertujuan untuk menanamkan kepercayaan diri siswa untuk menyuarakan pemikirannya dan berbicara di kelas, menjadikan pembelajaran menyenangkan dan nyaman bagi semua orang. (Rahmat, 2017). Setelah menjelaskan model pembelajaran kooperatif *talking stick* kemudian langsung menerapkan modelnya yakni sebagai berikut :

- 1) Setelah membagi kelompok dan menjelaskan materi tentang kerajinan tekstil, memerintahkan anak siswa agar untuk bisa memahami materi yang telah jelaskan tadi.
- 2) Kedua disaat menerapkan model pembelajaran kooperatif *talking stick* ini mereka harus aktif dalam berbagi informasi mengenai materi tadi di setiap anggota-anggota kelompok.
- 3) Siswa memainkan sebuah games yang di dalam games itu menerapkan model pembelajaran.
- 4) Siswa dengan bersemangat sekali saat kasih games dengan catatan yang menang akan mendapatkan sebuah Doorprize atau hadiah.

- 5) Masuk ke model pembelajaran *talking stick*.
- 6) Games ini memerintahkan mereka untuk menyanyikan sebuah lagu untuk semua kelompok
- 7) Saat menyanyikan lagu dan disaat itu juga harus berkata stop maka lagu-lagunya pun akan berhenti dimana tongkat itu berhenti maka kelompoknya itulah yang akan menjawab pertanyaan yang akan berikan.



Gambar 3. Model pembelajaran *Talking Stick*

#### 4. Sesi Tanya Jawab

Model pembelajaran kooperatif *talking stick* ini saatnya masuk ke sesi tanya jawab. Dimana kelompok 1 yang akan menjawab pertanyaan dan kelompok 1 itu akan menjawab dengan sekreatif mungkin. Sebelum mereka menjawab pertanyaan yang telah berikan mereka berdiskusi dan saling bertukar pikiran antar tiap anggota-anggota. Setelah mereka melakukan kegiatan itu barulah ketua kelompok akan menjawab pertanyaan. Dalam pertanyaan berikan ini yang menjawab adalah siswa yang bernama Melisa dia siswa yang bisa dibilang aktif dalam berdiskusi. Habis menjawab pertanyaan waktunya memberikan sebuah Doorprize atau hadiah.



Gambar 4. Tahapan tanya jawab

### 3.2. Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui Sosialisasi Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Stick* pada mata pelajaran di SMP 3 Suwawa ini berjalan dengan sangat baik. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari beberapa tahap hingga menghasilkan pembelajaran yang kooperatif serta menciptakan kelas yang aktif dengan model pembelajaran *talking stick*.

Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan baik atas dukungan stakeholder sekolah maupun siswa dan siswi yang telah membantu pelaksanaan dari segi sarana dan prasarana. Kegiatan ini sangat membantu siswa siswi khususnya siswa yang berada di SMP 3 Suwawa.

#### **4. Kesimpulan**

Model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* atau disebut tongkat berbicara adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, dimana siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah siswa mempelajari materi utama. Diharapkan untuk SMP Negeri 3 Suwawa dapat terus mengembangkan berbagai model pembelajaran yang mampu merangsang keaktifan siswa untuk menjadi siswa yang aktif dalam memajukan pendidikan.

#### **Daftar Pustaka**

- Arifin, M. B. U. B., & Laili, D. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 1031-1042.
- Hasrudin, F., & Asrul, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 94-102.
- Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Purwanti dkk. 2018. "Introducing Language Aspect (English) To Early Childhood Through The Combina Of Picture And Picture Model, Talking Stick Model, Flashcard Media, And Movement And Song Mocement And Song Method In B1 Group At Matahariku Bilingual Kindergarten Landasan Ulian Tengah BanjarBaru, Indonesia". *European Journal of Education Studies*. Vol. 5, No.7. (hlm 27)
- Rahmat, A. 2017. "Talking Stick Model On Nonformal Education". *Jurnal Nalar Pendidikan*. Vol. 5, No.2. (hlm 150)
- Sizi, Y., Bare, Y., & Galis, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMP Kelas VIII. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 2(1), 39-46..
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94-104.